### **BAB VI**

## **PENUTUP**

# 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian sebelumnya hasil penelitian dan pembahasan, dikaitkan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian sesuai dengan fokus penelitian maka penulis menarik kesimpulan mengenai Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Desa Manubelon Kecamatan Amfoang Barat Daya Kabupaten Kupang bahwa:

- 1. Tingkat partisipasi masyarakatnya jika dilihat dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan hingga pada tahap pengawasan dan evaluasi tergolong kurang baik. Karena sebagian besar masyarakat di desa tidak melibakan diri dalam kegiatan pembangunan itu. Namun ada baiknya bahwa kegiatan pembangunan itu sudah terselesaikan dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil wawancara tanggal 06 mei 2021 bersama bapak Lhot Y. Nupu selaku Sekretaris desa ia mengatakan bahwa: ada manfaat yang di dapat oleh masyarakat dengan di bentuknya pembangunan tersebut. karena dengan pembangunan itu dapat memudahkan masyarakat dalam mengakses kegiatan pembangunan di Desa Manubelon Kecamatan Amfoang Barat Daya Kabupaten Kupang. Ada dua alasan mengapa masyarakat tidak melibatkan diri dalam peembangunan itu bahwa: dari pemerintah desa tidak menghimbau kepada masyarakat dan kurangnya kesadaran masyarakat bahwa betapa pentingnya pembangunan itu.
- 2. Dalam sebuah pembangunan desa tidak dapat bejalan dengan baik atau tidak akan berhasil jika hanya dilakukan oleh satu komponen saja. artinya, dalam pembangunan desa bukan hanya menjadi tanggung jawab atau kewajiban pemerintah desa semata, tetapi juga menuntut keterlibatan atau partisipasi masyarakat.
- 3. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan sangat penting, secara umum partisipasi masyarakat merupakan perwujudan dari kesadaran dan

- kepedulian serta tanggung jawab masyarakat terhadap pembangunan yang bertujuan untuk kepentingan bersama.
- 4. Setiap pembangunan di desa harus melibatkan masyarakat mulai dari proses pembahasan program pembangunan sampai dengan evaluasi, sebab yang harus menerima manfaat dari setiap pembangunan di desa adalah semua masyarakat.

### 6.2 Saran

Masyarakat Desa Manubelon Kecamatan Amfoang Barat Daya Kabupaten Kupang perlu merubah paradigma dan lebih menyadari bahwa begitu pentingnya partisipasi dalam setiap proses pembangunan desa guna keberhasilan pembangunan, oleh karena itu saran dari penulis adalah sebagai berikut:

- Diharapkan kepada pemerintah desa agar dapat membangun proses kesadaran kepada sebagian masyarakat yang tidak mau terlibat dalam proses pembangunan. Sehingga mereka ikut terlibat atau menjadi aktif berpartisipasi dalam setiap pembangunan desa, melalui sosialisasi kepada masyarakat.
- 2. Diharapkan kepada masyarakat agar dapat lebih menyadari betapa pentingnya partisipasi dalam pembangunan di desa.
- Diharapkan kepada masyarakat agar dapat merubah kerangka berpikir untuk lebih meningkatkan partisipasi khususnya dalam setiap pembangunan guna menunjang setiap program pemerintah desa yang sudah ditetapkan.
- 4. Masyarakat harus memegang prinsip bahwa setiap makhluk sosial, tidak pernah terlepas dari yang namanya hidup saling membutuhkan karena keterbatasan bukan menjadi suatu batasan dalam bermasyarakat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Cohen dan Uphoff (1977) dalam Tangkilisan (2005). *Rural Development Participation*. Cornel University: New York
- Direktorat Jenderal (1997). Pembangunan Desa
- Ginanjar (2006). Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual. Jakarta: Arga
- Umar Husein (2014). *Metodologi Penelitian Aplikasi Dalam Pemasaran*, PT Gramedia Pustaka: Jakarta.
- Ikon Orde Baru, muncul pada Pelita I (1969-1974) Melahirkan Direktorat Jenderal Pembangunan Desa di Departemen Dalam Negeri. Namun pada pertengahan (1980-an) pembangunan Desa Kemudian Diubah Menjadi Pembangunan Masyarakat Desa
- Listyaningsih (2014). Administrasi Pembangunan, Pendekatan Konsep dan Implementasi. Yokyakarta: Graha Ilmu
- Ndraha Tsliziduhu (2007). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa*. penerbit yayasan karya
- PP No. 72/2005. Baik RPJMN. *Tentang Pembangunan Desa* maupun institusi Bappenas dan Kementerian
- Sumaryadi (2010). Sosiologi pemerintahan. Penerbit: Ghalia Indonesia, Bogor
- Slamet (2003). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Membentuk Pola Perilaku Manusia Pembangunan. Disunting oleh Ida Yustina dan Adjat Sudradjat. Bogor: IPB Press
- Suparno (2001). Pembangunan Desa. Jakarta: Erlangga
- Soewignjo (1985). Administrasi Pembangunan Desa dan Sumber-Sumber Pendapatan Desa. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Soekanto (1993). Kamus Sosiologi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Undang-Undang No.6 Tahun 2014. Tentang Desa Membangun